

Determinan Kinerja Keuangan PT XYZ di Gresik, Jawa Timur

Aniah¹, Anita Handayani²

^{1,2} Prodi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

Abstrak

Riset memiliki tujuan guna mengetahui kinerja keuangan PT XYZ dengan memanfaatkan data sekunder berbentuk laporan keuangan dari PT XYZ tahun 2020 hingga tahun 2021. Metode pada riset ini memanfaatkan metode observasi serta studi pustaka. Teknik analisis data pada riset ini memanfaatkan teknik analisa data deskriptif. Riset ini untuk mengkaji data laporan keuangan memanfaatkan teknik analisis rasio serta disimpulkan dengan kinerja keuangan perusahaan. Hasil perhitungan membuktikan bahwasanya kinerja perusahaan pada PT XYZ memanfaatkan analisis rasio likuiditas serta rasio solvabilitas dalam kondisi baik, namun pada rasio profitabilitas dalam keadaan kurang baik.

Kata Kunci: *Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Kinerja Keuangan*

Abstract

The research objective is to determine PT XYZ's financial performance by utilizing secondary data in the form of financial reports from PT XYZ from 2020 to 2021. The method in this research utilizes observation and literature studies. Data analysis techniques in this research utilize descriptive data analysis techniques. This research examines financial report data using ratio analysis techniques and concludes with the company's financial performance. The calculation results prove that the company's performance at PT XYZ utilizes the analysis of liquidity ratios and solvency ratios in good condition, but the profitability ratios are not in good condition.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Solvency, Financial Performance*

Copyright (c) 2023 **Aniah**

✉ Corresponding author :

Email Address : anita.handayani@umg.ac.id

PENDAHULUAN

Perusahaan ialah sebuah unit aktifitas produksi yang mengadakan barang serta jasa untuk masyarakat guna menerima profit serta bisa mencukupi kebutuhan masyarakat. Salah satu sarana guna mengetahui keadaan keekonomian perusahaan yang bertautan bisa dilaksanakan melalui upaya analisa laporan keuangan. Letak perusahaan dilaporkan melalui laporan keuangan, pada satu titik masa khusus ataupun operasinya semasa suatu rentang waktu di masa lampau namun nilai sesungguhnya dari laporan keuangan terdapat pada kenyataan bahwasanya laporan itu bisa dimanfaatkan guna membantu meramalkan profit dari dividen pada masa depan.

Selain beberapa hal diatas nilai perusahaan menjadi hal yang penting di mata investor, dikarenakan dengan meningkatnya nilai perusahaan sama dengan kemakmuran para pemegang saham akan meningkat, ketika perusahaan mampu menghasilkan tingkat profit yang maksimal maka hal itu bisa mengeret investor untuk berinvestasi pada perusahaan itu (Anita Handayani,2022). Seorang investor punya sudut pandang bahwasanya hakikat dari analisis laporan keuangan ialah meramalkan keuntungan masa depan. Sementara pada sudut pandang manajemen, akan punya manfaat baik analisis laporan keuangan guna membantu dalam menaksir keadaan-keadaan pada masa depan ataupun yang lebih esensial lagi menjadi titik awal guna melaksanakan

perencanaan tahap-tahap yang akan memberikan peningkatan unjuk kerja perusahaan pada masa yang mau tiba. Analisis rasio keuangan ialah menegaskan atau memberi bayangan mengenai kondisi baik atau buruknya maupun letak keuangan dari satu rentang waktu ke rentang waktu selanjutnya. Guna memajukan kinerja keuangan, analisis laporan keuangan ini memanfaatkan rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas serta rasio aktivitas.

Saat kita sudah mengerti level rasio keuangan sebuah perusahaan, akan bisa tahu situasi perusahaan yang mana akhirnya bisa diukur level unjuk kerja keuangan pada perusahaan. Unjuk kerja keuangan perusahaan ialah cerminan situasi keuangan perusahaan dalam rentang waktu khusus yang memaut aspek penyedia dana ataupun penyaluran dana, yang lazimnya pengukurannya melalui parameter kecukupan modal. Perlu memperhatikan salah satu aspek efisiensi dalam mengalokasikan modal, sebab efisiensi bisa memberikan pengaruh sebuah perusahaan berapa besar biaya yang dikeluarkan. Jika sebuah perusahaan efisiensinya semakin tinggi dalam menjalankan operasionalnya, maka biaya yang dikeluarkan makin kecil. Dengan ini bisa menguatkan letak perusahaan dalam menghadang adanya persaingan dari perusahaan lain.

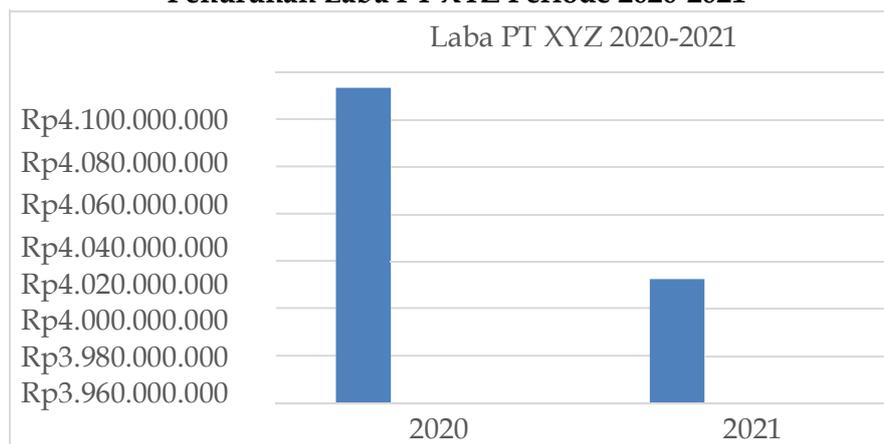
Riset ini memanfaatkan macam-macam analisis rasio keuangan sebagai berikut: (1) Analisis Rasio Profitabilitas, (2) Analisis Rasio Likuiditas, (3) Analisis Rasio Solvabilitas, (4) Analisis Rasio Aktivitas. Rasio Likuiditas bersumber dari kata likuid yang mana memiliki makna cair. Sebuah perusahaan bisa disebutkan likuid jika perusahaan itu bisa tepat waktu dalam pembayaran hutang jangka pendeknya. Maka pada makna lain, rasio Likuiditas ialah rasio yang melaksanakan pengukuran kecakapan perusahaan supaya cepat mencukupi jangka pendeknya. Rasio Profitabilitas ialah rasio yang dimanfaatkan guna mengamati kecakapan perusahaan dalam mewujudkan profit. Rasio Solvabilitas ialah rasio yang dimanfaatkan guna pengukuran kecakapan perusahaan guna mencukupi beban jangka panjangnya. Rasio Aktivitas ialah rasio yang menaksir seberapa jauh efektivitas penerapan asset melalui pengamatan level aktifitas asset (Palikhatun dan Putri Nugrahaningsih 2007: 21,25,30,33).

Riset yang dilaksanakan oleh Tya Destiani, dkk (2022) mengenai penilaian unjuk kerja keuangan perusahaan dengan analisis Rasio Keuangan: Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020, tujuan dari riset ini guna mengkaji rasio keuangan melalui standar industri rasio keuangan yang dimanfaatkan berbentuk rasio profitabilitas, rasio likuiditas serta rasio solvabilitas selaku alat ukur untuk memberikan penilaian unjuk kerja keuangan perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk. Hasil membuktikan bahwasanya menurut rasio likuiditas unjuk kerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk masih kurang baik sebab terletak di bawah standar industri rasio keuangan. Menurut rasio solvabilitas keadaan unjuk kerja keuangan perusahaan tidak baik sebab hasilnya terletak di bawah standar jauh industri rasio keuangan. Serta menurut rasio profitabilitas keadaan unjuk kerja keuangan perusahaan baik sekali sebab hasil terletak diatas standar industri rasio keuangan.

Bella Giovani Putri (2020) mengenai Analisis Rasio Keuangan untuk mengukur unjuk kerja Keuangan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk dari tahun 2016-2018. Berdasar hasil rasio likuiditasnya pada perhitungannya perusahaan bisa mencukupi beban keuangannya yang jangkanya pendek. Rasio solvabilitas hasil perhitungannya tidak baik sebab kuantitas hutang lebih besar dibanding modal. Perusahaan sudah bisa menambah profit perusahaan menurut hasil perhitungan rasio profitabilitas, tetapi pada ROI serta ROE dalam menghasilkan profit perusahaan belum cukup sanggup.

Dibuktikan pada penelitian terdahulu bahwasanya rasio keuangan bisa dimanfaatkan menjadi alat guna penilaian unjuk kerja perusahaan dari aspek hutang jangka pendek, modal serta efisiensi perusahaan pada sumber dayanya serta laba perusahaan. Dengan itu maka mempermudah dari pihak perusahaan guna menarik keputusan atau kebijakan pada perusahaan. Menurut deskripsi diatas penulis akan melaksanakan riset terhadap suatu perusahaan PT XYZ yang termasuk suatu perusahaan swasta yang berjalan dibidang sub kontraktor ini dibangun pada tahun 2009 di Gresik dari Priode 2020-2021.

Penurunan Laba PT XYZ Periode 2020-2021



Sumber: PT XYZ (data diolah, 2022)

Hal ini dibutuhkan analisis lanjut lagi pada perusahaan PT XYZ periode tersebut guna pengukuran kinerja perusahaan melewati analisis rasio Solvabilitas, rasio Profitabilitas dan rasio Likuiditas. Guna mengetahui bagaimana bisa PT XYZ menghadapi berlangsungnya penurunan profit. Oleh sebab itu penulis mengkaji kinerja perusahaan dengan mengambil riset yang judulnya "Determinan Kinerja Keuangan PT XYZ Di Gresik Jawa Timur".

METODOLOGI

Riset ini memanfaatkan jenis deskriptif kuantitatif yakni menghimpun, mengolah serta mengartikan data yang didapat sehingga bisa dapat bayangan yang jelas tentang situasi yang diteliti menurut angka-angka. Peneliti pada riset ini menerima data berbentuk laporan keuangan perusahaan yang mana akan dianalisis dengan memanfaatkan rasio keuangan lalu kesimpulannya diambil tentang kinerja keuangan perusahaan PT XYZ 2020-2021.

Pelaksanaan riset ini yaitu di PT XYZ yang mana PT ini lokasinya di Jl. Bangka No. 08 Perumahan Sidorukun Indah Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Kode pos 61112. memanfaatkan analisis rasio menjadi dasar guna penilaian unjuk kerja keuangan melalui memanfaatkan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas serta Rasio Solvabilitas. Data itu berwujud data sekunder yakni di dapat melalui dokumen perusahaan, berwujud laporan keuangan rentang waktu 2020-2021.

Riset ini memanfaatkan jenis data dokumenter serta studi kepustakaan. Data Dokumenter berwujud pengarsipan data yang isinya apa serta kapan transaksi dan siapa yang ikut serta pada sebuah peristiwa. Data itu didapat dari PT XYZ berwujud data perusahaan di rentang waktu 2014-2017 mengenai peningkatan keuangan. Data Studi Kepustakaan berbentuk data yang di dapat dari laporan riset, buku ilmiah, tesis, literatur, catatan ilmiah, yang didalamnya terkandung materi kuliah yang kaitannya dengan analisis Rasio keuangan guna memberikan penilaian kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui memanfaatkan analisis laporan keuangan akan terbayang sebuah laporan neraca serta keuangan perusahaan pada laba ruginya semasa rentang waktu yang berkaitan. Pada tabel 1 dibawah ini termasuk laporan neraca PT XYZ guna tahun 2020 serta 2021.

Laporan Posisi Keuangan		
Keterangan	Tahun	
	2020	2021

Aset Lancar	Rp. 6.051.729.692.	Rp. 6.905.648.493.
Aset Tetap	Rp. 4.422.343.750.	Rp. 4.240.468.750.
Kewajiban Jangka Pendek	Rp. 23.697.217.	Rp. 22.902.375.
Kewajiban Jangka Panjang	Rp. 4.500.000.000.	Rp. 4.500.000.000.
Ekuitas	Rp. 5.950.376.225.	Rp. 6.623.214.868.

Sumber : Data sekunder diolah PT XYZ

Dari tabel diatas jumlah aset lancar untuk tahun 2020 Rp. 6.051.729.692,- mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi Rp. 6.905.648.493. Sedangkan aset tetap pada tahun 2020 sebanyak Rp. 4.422.343.750,- mengalami penurunan pada tahun 2021 Rp. 4.240.468.750. Untuk kewajiban jangka pendek pada tahun 2020 sebanyak Rp. 23.697.217,- mengalami penurunan pada tahun 2021 sebanyak Rp. 22.902.375. Untuk kewajiban jangka panjang di tahun 2020 sebanyak Rp. 4.500.000.000. serta di tahun 2021 kewajiban jangka panjang tetap sebesar Rp. 4.500.000.000. untuk ekuitas pada tahun 2020 sebesar Rp. 5.950.376.225,- mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar Rp. 6.623.214.868.

Analisis Hasil Riset laporan keuangan per 31 desember 2020-2021 Analisis Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas PT XYZ pada tahun 2020-2021 bisa mengukur kecakapan serta mencukupi kewajiban-kewajiban jangka pendek sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar (Tahun 2020)} &= \frac{\text{Rp.6.051.729.692}}{\text{Rp.23.697.217}} \times 100\% \\ &= 25,53\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar (Tahun 2021)} &= \frac{\text{Rp.6.905.648.493}}{\text{Rp.22.902.375}} \times 100\% \\ &= 30,15\% \end{aligned}$$

Tahun 2020 menunjukkan kecakapan aset lancar yang bisa menudungi kewajiban lancar di tahun akhir yakni 25,53% ini termasuk keadaan baik untuk perusahaan serta di tahun 2021 juga menunjukkan kecakapan aset lancar yang bisa menudungi kewajiban lancar tingkat likuiditas perusahaan dimana kecakapan aset lancar bisa menudungi kewajiban lancar adalah 30,15%.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio (Tahun 2020)} &= \frac{\text{Rp.6.051.729.692} - \text{Rp.0}}{\text{Rp.23.697.217}} \times 100\% \\ &= 25,53\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio (Tahun 2021)} &= \frac{\text{Rp.6.905.648.493} - \text{Rp.0}}{\text{Rp.22.902.375}} \times 100\% \\ &= 30,15\% \end{aligned}$$

Tahun 2020 membuktikan bahwasanya perbandingan diantara aset lancar di kurangi persediaan serta dibagi beban lancar yakni 25,53% serta di tahun 2021 yakni 30,15%. Hal ini membuktikan bahwasanya dalam 2 tahunnya perusahaan menghadapi kenaikan pada aset lancar dan persediaan sehingga semakin besar kecakapan guna menudungi kewajiban lancar hal ini

diberikan tanda-tanda aset lancar meningkat yang bisa mencukupi kewajiban lancar yang harus dipenuhi suatu perusahaan.

Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas PT XYZ pada tahun 2020 serta 2021 guna mengukur kecakapan finansial perusahaan jangka pendek ataupun jangka panjang ketika likuidasi.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt Rasio (Tahun 2020)} = \frac{\text{Rp.4.523.697.217}}{\text{Rp.10.474.073.442}} \times 100\%$$

$$= 43,18\%$$

$$\text{Debt Rasio (Tahun 2021)} = \frac{\text{Rp.4.522.902.375}}{\text{Rp.11.146.117.243}} \times 100\%$$

$$= 40,57\%$$

Terlihat bahwa rasio kewajiban pada akhir tahun 2020 sebesar 43,18% menjadi 40,57% pada tahun 2021. Dengan ini bisa diketahui bahwasanya pengimplementasian hutang menghadapi penurunan serta meningkatnya total aktiva hal ini memiliki dampak baik bagi perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio (Tahun 2020)} = \frac{\text{Rp.4.523.697.217}}{\text{Rp.5.950.376.225}} \times 100\%$$

$$= 76,02\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio (Tahun 2021)} = \frac{\text{Rp.4.522.902.375}}{\text{Rp.6.623.214.808}} \times 100\%$$

$$= 68,28\%$$

Menurut hasil perhitungan yang ada diatas bisa diamati bahwasanya di tahun 2020 kecakapan modal perusahaan perihal menudungi hutang-hutangnya yakni 76,02% sementara itu di tahun 2021 kecakapan perusahaan untuk menudungi hutangnya menghadapi penurunan yakni 68,28%. Maka dengan ini membuktikan bahwasanya total utang perusahaan menghadapi penurunan. Sehingga semakin besar kecakapan guna menutupi hutang. Hal ini ditandai dengan modal perusahaan yang semakin meningkat dimana bisa mengkover hutang yang perusahaan harus dipenuhi.

Analisis rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas PT XYZ pada tahun 2020 serta 2021 guna pengukuran efektivitas manajemen menurut keseluruhan yang ditujukan besar maupun kecilnya level profit.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Equity (Tahun 2020)} = \frac{\text{Rp.3.322.776.167}}{\text{Rp.5.950.376.225}} \times 100\%$$

$$= 59,38\%$$

$$\begin{aligned} \text{Return on Equity (Tahun 2021)} &= \frac{\text{Rp.3.200.438.701}}{\text{Rp.6.623.214.868}} \times 100\% \\ &= 48,32\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2020 menunjukkan 59,38% pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu 48,32%. Hal ini membuktikan penghasilan yang diperoleh semakin menurun, maka kedudukan sebuah perusahaan maupun letak pemilik perusahaan semakin tidak baik.

$$\text{Return on Inverstment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{ROI (Tahun 2020)} &= \frac{\text{Rp. 3.322.776.167}}{\text{Rp.10.474.073.442}} \times 100\% \\ &= 31,72\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROI (Tahun 2021)} &= \frac{\text{Rp.3.200.438.701}}{\text{Rp.11.146.117.243}} \times 100\% \\ &= 28,71\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2020 menunjukkan 31,72% pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu 28,71%. Hal ini menunjukkan penurunan profit dalam suatu perusahaan.

Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yakni perolehan hasil aktifitas dengan maksimum pada penerapan sejumlah anggaran yang dimanfaatkan guna memenuhi keperluan dalam pembiayaan aktifitas usahanya. Pengukuran penilaian kinerja keuangan yakni melalui rasio hasil perhitungannya yang saat ini dengan rasio yang serupa pada masa yang lalu dengan dibandingkan. Jika ditemukan rasio keuangan perusahaan dengan hasil perhitungan yang lebih besar ataupun angkanya di atas teoritis ataupun rasio keuangan yang condong/pertumbuhannya menghadapi kemajuan maka keadaan keuangan perusahaan di sebut efisien (baik) serta sebaliknya jika perusahaan lebih kecil hasil perhitungan dari rasio keuangannya ataupun angkanya dibawah teoritis ataupun rasio keuangan yang condong/ pertumbuhannya menurun maka keadaan keuangan disebut likuid perusahaannya. Dengan ini bisa memberi jalan keluar pada keuangan perusahaan ataupun penanam modal melalui manfaat penjelasan mengenai kinerja keuangan. Menurut hasil analisis itu dengan memanfaatkan rasio keuangan yang mencakup likuiditas (*current ratio, quick ratio*), solvabilitas (*debt ratio, total debt to equity ratio*), serta profitabilitas (*return on investment, return on equity*) maka pada perusahaan PT XYZ pada priode 2020 dan 2021 bisa dinilai kinerja keuangan dengan keseluruhan dibawah ini :

Kinerja Keuangan PT XYZ

Rasio	Tahun		Meningkat/ Menurun
	2020	2021	
Rasio Likuiditas			
<i>Current Ratio</i>	25,53%	30,15%	Meningkat
<i>Quick Ratio</i>	25,53%	30,15%	Meningkat
Rasio Solvabilitas			
<i>Debt Ratio</i>	43,18%	40,57%	Menurun
<i>Debt Equity Ratio</i>	76,02%	68,28%	Menurun
Rasio Profitabilitas			

<i>Return on Equity</i>	59,38%	48,32%	Menurun
<i>Return on Investment</i>	31,72%	28,71%	Menurun

Sumber : Data sekunder dari PT XYZ

Pasca melaksanakan pengukuran unjuk kerja keuangan ataupun evaluasi pada laporan keuangan PT XYZ tahun 2020 dan 2021 melalui pemanfaatan analisis rasio keuangan yang mencakup likuiditas (*current ratio, quick ratio*), solvabilitas (*debt ratio, total debt to equity ratio*), serta profitabilitas (*return on investment, return on equity*) guna level profitabilitas seperti yang ada di table atas, maka bisa dinilai bahwasanya unjuk kerja keuangan perusahaan PT XYZ yakni sebagai berikut :

Likuiditas

Kinerja keuangan PT XYZ di tahun 2020 serta 2021 berdasar sudut pandang likuiditas yang di temui melalui peningkatan kecakapan perusahaan perihal pelunasan kewajiban lancar, tampak baik. Peningkatannya signifikan sehingga perusahaan bisa dinilai sehat sebab bisa tepat waktu dalam melunasi utang.

Solvabilitas

Kinerja keuangan PT XYZ di tahun 2020 serta 2021 sudut pandang rasio solvabilitas tampak baik juga dimana di temui di tahun 2021 menurun. Rasio yang semakin kecil ini diartikan semakin baik keadaan perusahaan sebab modal guna menjamin utang lancar masih cukup besar.

Profitabilitas

Kinerja keuangan PT XYZ tidak baik dilihat dari sudut pandang Profitabilitas dari tahun 2020 dan 2021. Dimana ROI pada tahun 2020 dan ROE pada tahun 2021 menghadapi penurunan. Semakin tinggi nilai profitabilitas diartikan kecakapan perusahaan dalam menerima profit semakin tinggi pula melalui pemanfaatan aset yang dipunyainya. Hal ini membuktikan bahwasanya terdapat ketidakberhasilan perusahaan dalam mewujudkan laba bersih.

SIMPULAN

Menurut hasil riset penilaian kinerja keuangan melalui pemanfaatan analisis rasio keuangan yakni analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, serta rasio profitabilitas di perusahaan PT XYZ yang termasuk sampel dari riset maka pada riset ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas perusahaan bisa dikatakan baik pada *current ratio* dari tahun 2020 sampai 2021 mengalami kenaikan. Begitu juga dengan *quick ratio* mengalami kenaikan, sehingga perusahaan bisa dikatakan sehat sebab keduanya mengalami kenaikan.
2. Rasio Solvabilitas perusahaan bisa dikatakan baik pada *debt ratio* dari tahun 2020 hingga 2021 menghadapi penurunan. Begitu juga dengan *debt to equity ratio* menghadapi penurunan, sehingga keadaan perusahaan semakin baik sebab modal guna menjamin utang lancar masih cukup besar.
3. Rasio Profitabilitas perusahaan bisa dikatakan tidak baik sebab pada *return non equity* dan *return investment* mengalami penurunan. Hal ini disebabkan sebab menurunnya laba bersih pada tahun 2021.
4. Kinerja perusahaan pada PT XYZ menurut perhitungan memanfaatkan analisis rasio likuiditas serta rasio solvabilitas dalam kondisi baik, tetapi kondisi kurang baik pada rasio profitabilitasnya.

Referensi :

Andi Muhammad Hasbi Munarka, Sulastris Adeningsih. 2014. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal ekonomi pembangunan vol.1 No. 2.*

- Epang, F. V., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank Bri (Persero), Tbk. Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 7(2), 21–29.
- Fahmi, I. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Kesatu. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi*. Edisi ke -2.
- Handayani, Anita. 2022. *Determinan Nilai Perusahaan Melalui Return Saham Pada Perusahaan Otomotif di Indonesia*. *Cam Journal Vol 6 (1)*, April (2022).
- Harahap, S. S. 2013. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Edisi pertama.
- Hendy Andres Maith. 2013. *Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya mandala sampoerna Tbk. Junal EMBA vol. 1 no. 3*. Hery. 2016.
- Hery. 2016. *Analisis laporan keuangan*. Edisi pertama. PT. Grasindo. Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis laporan keuangan*. Edisi Pertama. PT. Raja grafindo keuangan pada PT. Hanjaya mandala sampoerna Tbk. *Junal EMBA vol. 1*.
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*.
- Munawir. S. 2010. *Analisis laporan keuangan*. Edisi empat. Liberty. Yogyakarta. no. 3.
- Nur'Rahmah, M., & Komariah, E. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK)*. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 43–58.persada. Jakarta.